

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis *framing* yang digunakan oleh para penulis berita pada media online Narasi News Room adalah para penulis berita melakukan pembingkaiian berita terkait penutupan Tiktok shop dengan hanya memfokuskan pada point penutupan Tiktok shop saja. Narasi News Room menekankan pada bagian struktur Retoris dan Sintaksis yang mana menonjolkan kosakata-kosakata baru dan kesinambungan isi berita dari *head* sampai penutup. Pemilihan kata-kata pada media online Narasi News Room merupakan kosakata-kosakata baru yang sedikit banyak khalayak kurang mengetahuinya.

Pada media online CNBC Indonesia, para penulis berita melakukan pembingkaiian berita terkait penutupan Tiktok Shop dengan membuat judul yang singkat padat dan jelas. Tetapi memiliki kekurangan pada bagian *lead* yang cukup panjang. Pada bagian penutup, CNBC Indonesia lebih sering melakukan pengutipan sehingga tidak memiliki kesinambungan. Namun, CNBC Indonesia menonjolkan pada sisi struktur tematik yaitu terdapat koherensi kontras dan temporal. Koherensi kontras ini dapat memberikan gambaran kepada sebagian khalayak bahwa adanya ketidaksetujuan atas ditutupnya Tiktok shop. Kata-kata yang dipilih atau digunakan pada media *online* CNBC Indonesia merupakan kosakata-kosata yang sering digunakan sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami dan membaca berita yang disampaikan oleh media online CNBC Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diperoleh saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi para peneliti lain agar dapat melihat dan membandingkan berita yang ada pada masing-masing berita *online* tersebut.
2. Bagi para peneliti lain juga dapat melakukan penelitian dengan periode waktu berita yang lamanya tidak hanya fokus dalam satu bulan saja.

5.2.2 Saran Praktis

1. Narasi News Room sudah baik dalam melakukan penulisan teks berita dan sangat mudah dipahami. Namun, perlunya ditambahkan gambar agar pembaca lebih tertarik dan juga dapat memilih kata-kata yang bisa dipahami oleh banyak khalayak.
2. CNBC Indonesia juga sudah baik dalam melakukan penulisan teks berita dan sangat mudah dipahami. Namun, CNBC Indonesia perlu melakukan kesinambungan berita dengan *head*, *lead* dan penutup. CNBC Indonesia juga perlu menambahkan beberapa paragraph agar berita tersebut tidak terlalu pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E. (2012). *Komunikasi massa: suatu pengantar*.
- Febriyanti, Z., & Karina, N. N. (2021). Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan-Gerald M Kosicki. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(06), 146-155.
- Goffman, E. (1974). *Frame analysis: An essay on the organization of experience*. Harvard University Press.
- Harnia, N. T., Pratama, R. T., & Setiawan, H. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Di Kalimantan Selatan Pada Detik. com dan Tempo. co. perspektif komunikasi: *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 5 (1), 1-9.
- Hikmatunisa, A., & Setiawan, H. (2022). Analisis framing Model Pan dan Kosicki dalam berita pelecehan seksual anak panti asuhan pada media online CNN Indonesia dan Kumparan. com. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), 222-227.
- Kandiawan, B. A., & Nugroho, C. (2018). Analisis Framing Pan Dan Kosicki Berita Insiden Piala Presiden 2018 Pada Media Dalam Jaringan Kompas. com Dan Tempo. co Edisi Februari 2018. *eProceedings of Management*, 5(3).
- Kartini, K., Hasibuan, R. M. B., Sinaga, N. S., & Rahmadina, A. (2022). Metode Analisis Framing dalam Media Sosial. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 3(2), 141-145.
- Lievrouw, L. A., & Livingstone, S. (2006). Introduction to the updated student edition. *Handbook of new media: Social shaping and social consequences of ICTs*, 1-14.
- Mulyana, D. D. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Lkis Pelangi Aksara.

- Novianti, F. (2021). ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN BUNUH DIRI DI LAMPUNG.
- Nurbaya, S. *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka Dan Cnn Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT* (Bachelor's thesis, FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1437 H/2016 M).
- Pardede, P. (2009). Paradigma Penelitian.
- Pratiwi, S. A. (2020). *Analisis Framing Berita Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) Presiden Jokowi Dalam Tempo. co Periode 14 April–26 April 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Rahmanitasari, S. (2021). *Analisis Framing Program Talkshow Mata Najwa Di Trans7 Terhadap Pemberitaan Vaksin Sinovac* (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara Surabaya).
- Rosdakarya, P. R., & Bakti, P. C. A. Cangara, Hafied. 2009. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung.
- Sinaga, J. (2023). *Analisis Framing Pemberitaan Kenaikan Harga BBM Subsidi pada Media Online Topmetronews Periode September 2022* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). *Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. *Cet. Vii*.
- Wahyuningsih, S. (2014). Kearifan budaya lokal Madura sebagai media persuasif (analisis semiotika komunikasi Roland Barthes dalam iklan Samsung Galaxy versi Gading dan Giselle di pulau Madura). *Sosio-Didaktika: social science education journal*, 1(2), 171-180.

Windari, D., Sugiarti, D. H., & Rosalina, S. (2022). Analisis Framing Pan dan Kosicki pada Pemberitaan Kontroversi Terpilihnya Ahok Sebagai Komisaris Utama Pertamina Serta Relevansinya dengan Pembelajaran Teks Editorial. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4892-4899.



LAMPIRAN



Gambar 4.1 Logo Narasi News Room



Gambar 4.3 Logo CNBC Indonesia

Narasi Daily • Economy

Menkop UKM Teten Masduki Kunjungi Tanah Abang, Sinyal TikTok Shop Bakal Dilarang?

21 September 2023 06:48



Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki (kanan) menyaksikan pedagang menawarkan produk melalui layanan 'live shopping' di Pasar Tanah Abang Blok A, di Jakarta, Selasa (19/9/2023). ANTARA FOTO/M Risyah Hidayat/rwa.

Penulis: Elok Nuri | Editor: Rizal Amrill

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki melakukan sidak Pasar Tanah Abang Blok A, Jakarta Pusat pada Selasa, 19 September 2023.

Melansir Antara, kedatangan Teten ke Pasar Tanah Abang tersebut guna melakukan pengecekan secara langsung aktivitas pasar yang disebut mengalami penurunan pengunjung secara signifikan sejak Hari Raya Idulfitri.

BACA JUGA
Eks Direktur Utama (Dirut) Pertamina Ditetapkan sebagai Tersangka Korupsi LNG

Sinyal penolakan Tiktok Shop di Indonesia

Sebelumnya, Menteri Koperasi dan UKM menilai bahwa fenomena jual beli melalui TikTok Shop yang populer saat ini banyak dikuasai oleh barang-barang luar negeri.

Teten mengungkapkan, ada 21 juta UMKM lokal yang sudah terjun di marketplace, namun hal tersebut tidak berpengaruh karena pedagang lokal tetap kalah saing dengan barang impor.

"Sehingga dia [TikTok] bisa memberikan informasi kepada produsen UMKM di China yang mau masuk ke Indonesia, sehingga ini suatu ancaman. Karena itu ancaman bagi UMKM. Kita sudah perdagangan bebas, tapi saya kira setiap negara juga perlu melindungi UMKM, jangan sampai kalah bersaing," papar Teten di Jakarta pada 11 Juli 2023 lalu.

Akan tetapi, Teten menyatakan bahwa hal tersebut bukan berarti ia anti dengan investasi asing.

"Saya bukan anti investasi asing di dalam digital ekonomi itu. Jangan dijadikan tafsir itu. Ada yang tafsirkan saya mau tutup TikTok," kata dia di Convention Hall SMESCO, Jakarta Selatan pada Kamis, 21 September 2023, dikutip dari Tempo.co.

Teten menjelaskan bahwa ia hanya ingin UMKM Indonesia tidak mati karena masuknya barang asing, lantaran selama ini harga produk luar dijual lebih murah di TikTok sehingga produk lokal kalah bersaing.

Ditambah, saat ini banyak selebriti dan juga influencer yang ikut berperan mempromosikan dan menjual kebutuhan pokok melalui marketplace dan juga sosial commerce.

Teten juga menegaskan kembali bahwa ia tidak pernah anti terhadap investasi asing, namun demikian, ke depan perlu diatur kembali perizinan yang berpotensi merugikan pedagang lokal.

"Saya bukan anti investasi asing di dalam digital ekonomi itu. Bukan, jangan tafsiran itu, justru kita, pemerintah sedang terus memperbaiki perizinan, memperbaiki kemudahan usaha karena ingin Indonesia menjadi negara yang paling atraktif untuk investasi," tegasnya dikutip dari Antara.

Tutup atau tidaknya TikTok bukan di Kemenkop

Teten juga menyampaikan bahwa Kemenkop tidak punya kewenangan untuk menutup operasi TikTok Shop di Indonesia.

Menurut Teten, penutupan TikTok Shop hanya bisa dilakukan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika, Menteri Perdagangan, dan Menteri Investasi.

BACA JUGA
Menkeu Sri Mulyani Angkat Bicara Soal Jaminan APBN untuk Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung

"Mana bisa Menteri Koperasi tutup TikTok. Kewenangan ada di Kemkominfo, ada di Kementerian Perdagangan, ada di Kementerian Investasi," ujar Teten.

Oleh karenanya, Teten menjelaskan bahwa ia tidak bermaksud untuk menutup operasi TikTok Shop di Indonesia, meskipun produk lokal kalah bersaing di lokapasar tersebut.

Tags: Narasi Daily, TikTok, Narasi, Kementerian Koperasi dan UKM

Gambar 4.7 Berita 1 di Narasi News Room

Narasi Ubiriy • Business

TikTok Shop Resmi Dilarang, Social Commerce Tak Berlaku di Indonesia

26 September 2023 04:09



Logo TikTok. REUTERS/Dado Ruvic

Penulis: Moh. Afaf El Kurniawan | Editor: Rizal Amrill

Lini bisnis e-commerce TikTok yang dikenal dengan nama "TikTok Shop" akan dilarang melakukan penjualan di Indonesia. TikTok, sebagai platform media sosial, hanya diizinkan untuk mempromosikan barang atau jasa dan tidak diizinkan menjadi platform transaksi jual beli seperti e-commerce.

Kebijakan ini berhubungan dengan revisi Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 50 Tahun 2020 tentang Ketentuan Perizinan Usaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik.

Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan menyatakan bahwa revisi aturan ini akan mengatur beberapa ketentuan terkait perniagaan elektronik.

BACA JUGA
Kaesang Resmi Jadi Ketua Umum PSI, PDIP Tidak Khawatir dan Beri Selamat

Salah satu aturannya, pemerintah hanya akan memperbolehkan media sosial seperti TikTok, Instagram, Facebook, dan WhatsApp untuk memfasilitasi promosi barang atau jasa, bukan untuk transaksi jual beli.

"Media sosial hanya boleh digunakan untuk promosi seperti halnya TV. Di TV, iklan diperbolehkan, tetapi TV tidak dapat menerima uang. Jadi, media sosial adalah semacam platform digital yang tugasnya adalah mempromosikan," ungkap Zulkifli seperti yang dilansir dari situs Sekretariat Kabinet RI pada Selasa (26/9/2023).

Pernyataan ini disampaikan oleh Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan setelah menghadiri rapat terbatas bersama Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Istana pada Senin (25/9/2023) lalu.

Larangan berlaku untuk yang lainnya

Platform jejaring sosial seperti TikTok, Instagram, dan Facebook menawarkan fitur belanja online seperti TikTok Shop, Instagram Shop, dan Facebook Marketplace. Ketiga platform media sosial ini memiliki layanan belanja yang berbeda.

Secara singkat, TikTok Shop memungkinkan pedagang untuk mempromosikan dan menjual barang atau jasa melalui posting atau live shopping.

Pengguna TikTok dapat melakukan pembelian, pembayaran, dan melacak pesanan langsung melalui aplikasi TikTok. Dengan fitur-fitur ini, layanan belanja TikTok Shop ini mirip dengan e-commerce besar lainnya.

Instagram Shop memungkinkan pedagang untuk memajang produk atau jasa, dengan rincian produk dan harga. Jika pengguna ingin membeli, mereka dapat mengklik opsi "view on website" (buka di situs web).

Pengguna akan diarahkan ke situs resmi toko untuk menyelesaikan proses belanja, termasuk pembayaran.

Sementara itu, Facebook Marketplace memungkinkan pedagang untuk memajang produk atau jasa yang dijual, lengkap dengan deskripsi dan harga.

Facebook Marketplace berfungsi sebagai tempat tawar-menawar. Pengguna dapat melakukan pembelian namun harus berinteraksi dengan penjual melalui obrolan melalui Facebook Messenger untuk menanyakan ketersediaan produk.

BACA JUGA
Jokowi Luncurkan Bursa Karbon Indonesia Hari Ini

Selanjutnya, pengguna dapat melakukan negosiasi mengenai kondisi produk, harga, metode pengiriman, dan metode pembayaran.

Jika revisi Permendag No. 50 Tahun 2020 disetujui, maka platform media sosial tersebut tidak dapat melakukan perdagangan produk atau jasa secara langsung seperti e-commerce.

Media sosial hanya boleh digunakan sebagai platform promosi untuk barang atau jasa. Transaksi jual beli harus tetap dilakukan melalui situs resmi atau marketplace.

Gambar 4.8 Berita 2 di Narasi News Room

TikTok Shop Resmi Tutup Hari Ini, Penjual Diminta Pindah Lapak

4 Oktober 2023 06:10



Ilustrasi logo TikTok Shop. Sumber: Antara.

Penulis: Nuha Khairunnisa | Editor: Margareth Ratih, F

TikTok akan secara resmi menutup layanan dagangnya yaitu TikTok Shop pada hari ini, Rabu (4/10/2023) pukul 17.00 WIB.

Penutupan TikTok Shop menyusul terbitnya aturan pemerintah Indonesia yang melarang media sosial beroperasi sebagai lokapasar di dalam negeri.

Peraturan itu tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 31 Tahun 2023 yang merevisi Permendag Nomor 50 Tahun 2020 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik.

Dengan ditutupnya layanan TikTok Shop, aktivitas jual-beli sudah tidak dapat dilakukan di media sosial TikTok.

Pedagang diminta pindah lapak

Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan meminta penjual yang ada di TikTok Shop untuk berpindah lapak ke lokapasar lainnya.

"Ya pindah, ke Shopee atau ke e-commerce lain kan mau tuh mereka nampung," kata Mendag belum lama ini.

Menurutnya, saat ini sudah banyak lokapasar yang menyediakan fitur berjualan melalui siaran langsung (*live shopping*). Dengan begitu, pedagang yang selama ini biasa berjualan lewat siaran langsung masih bisa melakukannya di lokapasar lain.

Sementara itu, Menteri Koperasi dan UKM (Menkop-UKM) Teten Masduki menyebut pemisahan TikTok Shop dengan TikTok sebagai media sosial tidak merugikan para pedagang.

Pemisahan itu justru membuat TikTok sebagai media sosial bisa lebih fokus untuk promosi produk, sementara penjualan dapat dilakukan lewat medium lainnya sesuai preferensi pedagang.

"Kan tetap bisa naikin konten promosi di TikTok medsos, malah bagus enggak ada lagi shadow banned. Jualanannya nanti bisa diarahkan langsung ke WhatsApp, toko online, landing page atau ke mana pun yang seiler mau," kata Menkop melalui unggahan di akun Instagram pribadinya.

Nasib pesanan yang belum selesai

Lantas, bagaimana nasib pesanan di TikTok Shop yang belum selesai?

Berdasarkan keterangan TikTok, penjual wajib memproses setiap pesanan yang belum terselesaikan dan memastikan pesanan tersebut diserahkan kepada mitra logistik untuk proses pengiriman.

9464-3164

Persoalan Hotel Sultan: Didatangi PPKGBK, Diamankan Aparat, Hingga Enggan Dikosongkan

Pesanan yang belum terkirim paling lambat tanggal 5 November akan otomatis dibatalkan oleh TikTok Shop Indonesia. Pembeli yang pesannya dibatalkan akan menerima uang pengembalian sesuai dengan nominal yang dibayarkan sebelumnya.

Aturan yang sama berlaku untuk barang yang sifatnya prapesan. Penjual tetap harus memastikan barang dikirim maksimal tanggal 5 November.

Pesanan yang belum dikirim setelah lewat tanggal tersebut akan otomatis dibatalkan dan uang akan dikembalikan kepada pembeli.

Gambar 4.9 Berita 3 di Narasi News Room

TikTok Shop Terancam Tutup, Mendag Kasih Waktu 1 Minggu

TECH - Novina Putri Bestari, CNBC Indonesia
27 September 2023 19:30



Foto: AP/Kichiro Sato

Jakarta, CNBC Indonesia - Revisi Permendag 50 Tahun 2020 menjadi Permendag 31 Tahun 2023 sudah ditetapkan dan berlaku di Indonesia. Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengatakan kebijakan ini akan mengatur kesetaraan dan keadilan bagi pelaku e-commerce di Tanah Air.

Salah satu poin aturannya adalah melarang media sosial berperan ganda sebagai e-commerce. Di Tanah Air, yang menjalankan praktik seperti ini adalah TikTok dengan fitur jual beli online TikTok Shop.

Saat ditanya kemungkinan TikTok Shop akan ditutup di Indonesia, Zulkifli menyatakan akan diberikan waktu seminggu.

"Ga boleh lagi, tapi kita kasih (waktu) seminggu," kata dia dalam keterangan pers, Rabu (27/9/2023).

TikTok Shop Terancam Tutup, Mendag Kasih Waktu 1 Minggu

Baca: Resmi, Pemerintah Terbitkan Aturan TikTok Shop

"Harusnya nggak boleh lagi, tapi anggap saja mereka ga denger," ia menambahkan.

Sementara itu, dalam keterangan resmi TikTok pada Selasa (26/9) kemarin, disebutkan bahwa ada 6 juta pelaku UMKM lokal yang berjualan via platform-nya. Ketika disinggung soal ini, Zulkifli mengatakan, TikTok harus mengurus izin.

"Ya itu mereka tinggal pindah saja, online ada, e-commerce ada, kenapa susah," ia menuturkan.

Baca: Aturan TikTok Shop Cs, Jangan Sampai Medsos Jadi Ecommerce!

Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa platform media sosial hanya boleh mempromosikan barang dagangan, tetapi 'haram' melakukan transaksi di dalam aplikasi layaknya e-commerce.

"Permendag sudah berlaku. Semua pihak mematuhi agar ekosistem usaha di bidang platform digital berkembang dengan baik untuk semua pihak. Tidak memataikan satu sama lain. Setelah disurati, sosialisasi, minggu depan sudah beres. Ada peringatan, kedua nggak ingat, ketiga izinnya dicabut," Zulkifli memungkas.

Gambar 4.10 Berita 1 di CNBC Indonesia

TikTok Shop Dilarang, Jutaan Penjual dan Kreator Terdampak

TECH - Zetrisya Aprilia, CNBC Indonesia
23 September 2023 13:30

SHARE |  



Foto: Ilustrasi TikTok Shop. (Dok. Freepik)

Jakarta, CNBC Indonesia - Pemerintahan Jokowi telah menyepakati Permendag 31 Tahun 2023 sebagai penyempurnaan Permendag 50 Tahun 2020, yang salah satu isinya melarang media sosial gabung jadi e-commerce. Pasalnya, praktik tersebut dikhawatirkan akan memicu monopoli pasar dan persaingan tak sehat.

Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengatakan aturan ini sudah berlaku dan wajib dipatuhi. Platform akan diberi waktu selama seminggu untuk mematuhi aturan tersebut.

Baca: Pedagang TikTok Shop Ketar-Ketir, Mendag: Tinggal Pindah!

Perwakilan TikTok Indonesia pun menyayangkan hal ini. Mereka menilai keputusan ini akan berdampak pada 6 juta hingga 7 juta pembuat konten terafiliasi yang menggunakan TikTok Shop.

"Kami sangat menyayangkan terkait pengumuman hari ini (27/09), terutama bagaimana keputusan tersebut akan berdampak pada penghidupan 6 juta penjual dan hampir 7 juta kreator affiliate yang menggunakan TikTok Shop," kata Perwakilan TikTok Indonesia kepada CNBC Indonesia, Kamis (28/9/2023).

TikTok Shop Dilarang, Jutaan Penjual dan Kreator Terdampak

Meskipun begitu, mereka mengaku tetap akan tunduk kepada ketetapan pemerintah.

"Kami akan tetap menghormati peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan akan menempuh jalur konstruktif ke depannya," jelasnya.

Sebelumnya, pihak juru bicara TikTok Indonesia mengatakan bahwa social commerce (media sosial yang sekaligus berperan sebagai e-commerce) lahir sebagai solusi bagi masalah nyata yang dihadapi UMKM untuk membantu mereka berkolaborasi dengan kreator lokal guna meningkatkan traffic ke toko online mereka.

"Kami akan tetap menghormati hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Namun kami juga berharap pemerintah mempertimbangkan dampak terhadap penghidupan 6 juta penjual lokal dan hampir 7 juta kreator affiliate yang menggunakan TikTok Shop," kata dia.

Menanggapi soal 6 juta pelaku UMKM yang bergantung di TikTok Shop, Zulkifli mengatakan bisa pindah ke platform e-commerce lain yang berperan tunggal.

"Ya itu mereka tinggal pindah saja, online ada, e-commerce ada, kenapa susah," ujarnya.

Menurut dia, para pedagang online tetap bisa mempromosikan jualan di TikTok. Hal yang tak boleh dilakukan adalah melakukan transaksi di dalam aplikasi media sosial.

"Promosi, ya silakan. Yang nggak boleh transaksi, jualan, dagang, buka toko itu nggak boleh," kata dia.

"Nah kalau mau iklan, nanti kalau TikTok-nya mau ya urus izin nya, namanya social commerce untuk promosi dan iklan, boleh," ia menambahkan.

Gambar 4.11 Berita 2 di CNBC Indonesia

TikTok Shop Tutup Besok, Ini Pengumuman Resminya

TECH - Intan Rakhyani/Devi, CNBC Indonesia
03 Oktober 2023 10:51

SHARE |  



Foto: Ilustrasi TikTok Shop. (Dok. Freepik)

Jakarta, CNBC Indonesia - TikTok Shop tutup mulai Rabu, 4 Oktober 2023 pukul 17.00 WIB. Penutupan TikTok Shop lewat situs resmi TikTok.

Di laman resmi TikTok.com, TikTok menyatakan bahwa TikTok Shop Indonesia berhenti memfasilitasi transaksi e-commerce per 4 Oktober 2023 demi menghormati dan mematuhi hukum RI.

Baca: TikTok Shop Tutup di RI, Pedagang Ramai Curhat di Medsos

"Prioritas utama kami adalah untuk menghormati dan mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, kami tidak akan lagi memfasilitasi transaksi e-commerce di dalam TikTok Shop Indonesia, efektif per tanggal 4 Oktober, pukul 17.00 WIB," kata TikTok.

TikTok menyatakan akan terus berkoordinasi dengan pemerintah RI terkait langkah dan rencana perusahaan ke depan.

PILIHAN REDAKSI

Media Asing Sorot Nasib TikTok di RI Usai Aturan Jokowi

Cerita Utusan TikTok Gagal Ketemu Jokowi Sebelum Kena Blokir

Pemerintah RI telah menetapkan Permendag 31 Tahun 2023 sebagai penyempurnaan Permendag 50 Tahun 2020 pada 26 September lalu. Kebijakan ini ditujukan untuk menciptakan aturan main (playing field) yang setara dan adil bagi e-commerce di Tanah Air.

Salah satu poin aturannya melarang media sosial gabung jadi e-commerce. Pasalnya, praktik tersebut dikhawatirkan akan memicu monopoli pasar dan persaingan tak sehat.

Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengatakan aturan ini sudah berlaku dan wajib dipatuhi. Platform akan diberi waktu selama seminggu untuk mematuhi aturan tersebut.

Perusahaan yang paling terdampak adalah TikTok. Raksasa asal China itu menyematkan fitur jual-beli online TikTok Shop di dalam aplikasinya.

Gambar 4.12 Berita 3 di CNBC Indonesia



February 26, 2024

Editor Explanation:

Dears **Natanael Raymundus**,
Thank you for your trusts in our services.

Based on the text assessment on the submitted paper below:

Student ID	:	20190400043
Faculty	:	Ilmu komunikasi
Title	:	Analisis Framing Media Online Narasi News Room dan CNBC Indonesia Dalam Pemberitaan Penutupan TikTok Shop di Indonesia
Type	:	Thesis

Turnitin Suggests the similarity among your article with the articles in application are listed below:

Word Count	:	5720
Character Count	:	35069
Similarity Index	:	19%
Internet Source	:	2%
Publication	:	2%
Student Paper	:	1%
Exclude quotes	:	Off
Exclude bibliography	:	Off
Exclude matches	:	Off

This report provides results of literature similarity assessment, if the results show unusually high percentage of similarity according to our institution's standard your supervisor(s) or ethic committee may re-examine your literature.

Thank you for your attention and cooperation.

Sincerely,
Frendy Dodo Chang, S.Kom
Faculty of Social and Humanities
Buddhi Dharma University (UBD)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Natanael Raymundus

Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 30 Agustus 1998

Warga Negara : Indonesia

Agama : Kristen

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status : Sudah Menikah

Alamat : Permata Tangerang, Jalan Meranti 4 blok DC13 no. 32, RT. 08 RW.02, Gelam Jaya, Pasar Kemis. 15560

E-mail : natanaelraymundus930@gmail.com

IPK Terakhir : 3.53



RIWAYAT PENDIDIKAN:

- TK Strada Santa Maria
- SDK Kanaan (2006 – 2012)
- SMP Penabur Ilmu (2012 – 2015)
- SMA Maria Mediatrix (2015 – 2017)
- Universitas Buddhi Dharma (2019 – Sekarang)



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang
021 5517853 / 021 5586822 | admin@buddhidharma.ac.id

KARTU BIMBINGAN TA/SKRIPSI

NIM : 20190400043
Nama Mahasiswa : NATANAEL RAYMUNDUS
Fakultas : Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : Strata Satu
Tahun Akademik/Semester : 2023/2024 Ganjil
Dosen Pembimbing : Tia Nurapriyanti, S.Sos., M.IKom
Judul Skripsi : Analisis Framing Media Online Narasi Room dan CNBC Indonesia
Dalam Pemberitaan Penutupan TikTok Shop di Indonesia

Tanggal	Catatan	Paraf
21-09-2023	Konsultasi Judul	
11-10-2023	Bab 1	
18-10-2023	Bab 1 & lanjut 2	
01-11-2023	Bab 2	
08-11-2023	Bab 2 & Lanjut 3	
22-11-2023	bab 3 & 4	
13-12-2023	Bab IV	
17-01-2024	Bab IV	
24-01-2024	Bab V	
01-02-2024	daftar isi, daftar gambar, surat rekomendasi dan cek keseluruhan	
07-02-2024	Abstrak	
12-02-2024	Cek keseluruhan	

Mengetahui

Ketua Program Studi

Galuh Kusuma Hapsari, M.IKom.

Tangerang, 12 Februari 2024

Pembimbing

Tia Nurapriyanti, S.Sos., M.IKom